

## **Faktor â€“ Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan dan Ketepatan Waktu Pelaksanaan Penyelidikan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue di Kota Semarang Tahun 2013**

**MEYTA LORENZA VERAWATI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201001192@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Setiap informasi tentang penderita maupun tersangka DBD harus dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam (target SPM) atau < 48 jam (target renstra) oleh petugas Puskesmas di wilayah kasus. Pada tahun 2012 dari 37 Puskesmas yang ada di Kota Semarang, hanya terdapat 2 Puskesmas yang dapat memenuhi standar kelengkapan (100%) dan ketepatan waktu (? 97%) pelaksanaan PE DBD. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui faktor â€“ faktor yang berhubungan dengan kelengkapan dan ketepatan waktu pelaksanaan PE DBD di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan desain cross sectional study dengan jumlah sampel sebanyak 37 petugas PE DBD Puskesmas di Kota Semarang. Faktor â€“ faktor yang diteliti adalah faktor internal (jenis kelamin, pendidikan, lama kerja, dan pengetahuan) dan faktor eksternal (mekanisme pelaporan, jumlah tugas rangkap, perolehan pelatihan, keberadaan insentif, dan keberadaan dukungan pimpinan). Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung menggunakan instrumen berupa kuesioner dan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan faktor â€“ faktor yang terbukti ada hubungan antara lain jumlah tugas rangkap ( $p=0,027$ ) dan keberadaan insentif ( $p=0,027$ ). Sedangkan jenis kelamin ( $p=1,000$ ), pendidikan ( $p=1,000$ ), lama kerja ( $p=0,459$ ), pengetahuan ( $p=1,000$ ), mekanisme pelaporan ( $p=1,000$ ), perolehan pelatihan ( $p=1,000$ ), dan keberadaan dukungan pimpinan ( $p=1,000$ ) terbukti tidak ada hubungan. Disarankan untuk Dinas Kesehatan Kota Semarang agar menyelenggarakan pelatihan dibidang PE DBD secara rutin setiap tahunnya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran petugas akan pentingnya kelengkapan dan ketepatan waktu pelaksanaan PE DBD.

Kata Kunci : DBD, Penyelidikan Epidemiologi, Kelengkapan, Ketepatan Waktu

## **Factors Related to Completeness and Timeliness of Epidemiological Investigations of Dengue Hemorrhagic Fever in Semarang City year 2013**

**MEYTA LORENZA VERAWATI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201001192@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

Epidemiological investigation have to be conducted on DHF patients or suspect in less than 24 hours (target of Minimum Service Standard) or less than 48 hours (strategic plan target) by a public health center officer in case area to collect information. In 2012, there were only two of 37 public health center in Semarang City that can reach standards of completeness (100%) and timeliness (97 %) of DHF epidemiological investigations. This study aims to determine the factors related to completeness and timeliness implementation of DHF epidemiological investigations in Semarang City.

This study used cross sectional design with 37 DHF epidemiological investigator public health center in Semarang City. Research variables were internal factors (sex, education, working period, and knowledge) and external factors (reporting mechanism, number of duties, training, incentives, and the leadership support). Data were collected by interviews and observations using questionnaire and observation guide.

The results showed that factors related to completeness and timeless of epidemiological investigation were number of duties ( $p=0.027$ ) and incentives ( $p=0.027$ ). While sex ( $p=1.000$ ), education ( $p=1.000$ ), working period ( $p=0.459$ ), knowledge ( $p=1.000$ ), reporting mechanism ( $p=1.000$ ), training ( $p=1.000$ ), and leadership support ( $p=1.000$ ) did not related to completeness and timeliness of epidemiological investigation.

Recommendation is Health Office of Semarang City should review DHF verification system until epidemiological investigation implementation to make it more effective.

**Keyword** : DHF, Epidemiological Investigations, Completeness, Timeliness